

P-32

ANALISIS PENGGUNAAN PRODUK PERBANKAN SYARIAH OLEH USAHA KECIL DAN MIKRO DI KOTA SAMARINDA

ANALYSIS OF THE USE OF SHARIA BANKING PRODUCTS BY SMALL AND MICRO ENTERPRISES IN SAMARINDA CITY

Ratna Wulaningrum^{1*}, Dyah Kusrihandayani²

^{1,2}Politeknik Negeri Samarinda, Samarinda

*E-mail: ratna_polsam@yahoo.com

Diterima 08-10-2018	Diperbaiki 01-11-2018	Disetujui 03-12-2018
---------------------	-----------------------	----------------------

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi usaha kecil dan mikro di kota Samarinda untuk menggunakan produk perbankan syariah. Sampel penelitian ini adalah pelaku usaha kecil dan mikro di kota Samarinda yang belum menjadi nasabah bank syariah. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan menyebarkan kuisioner tertutup kepada responden. Sebelum kuisioner disebarkan kepada responden terlebih dahulu dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas atas pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam kuisioner. Selanjutnya dilakukan pengujian data penelitian dengan menggunakan persamaan regresi logistik. Hasil pengujian statistik dan analisis data menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan, pelayanan dan pengembalian hasil berpengaruh terhadap keputusan usaha mikro dan kecil di kota Samarinda untuk menjadi nasabah dan menggunakan produk perbankan syariah.

Kata kunci: usaha kecil dan mikro, kepercayaan, pelayanan, pengembalian hasil

ABSTRACT

This study aims to determine the factors that affect small and micro enterprises in the city of Samarinda to use Islamic banking products. The sample of this study is small and micro enterprises actors in the city of Samarinda who have not become customers of Islamic banks. Research data collection was carried out by distributing closed questionnaires to respondents. Before the questionnaire was distributed to respondents, the validity and reliability of the statements contained in the questionnaire were first tested. Then the research data was tested using logistic regression equation. The results of statistical testing and data analysis show that the level of trust, service and return affect micro and small business enterprises in Samarinda city to become customers and use Islamic banking products.

Keywords: micro and small business, trust, service, return of results

PENDAHULUAN

Bank merupakan lembaga yang memiliki peran penting dalam menunjang kegiatan dan transaksi ekonomi. Peran strategis ini dikarenakan fungsi utama bank sebagai lembaga yang mengumpulkan dan menyalurkan dana nasabah atau masyarakat secara efektif dan efisien. Masyarakat dapat memilih produk dan jasa yang disediakan oleh perbankan sesuai dengan kebutuhan mereka. Untuk mengakomodir perkembangan usaha dan kebutuhan masyarakat yang semakin beragam, saat ini perbankan telah mengembangkan jasa dan produk yang beragam pula, termasuk di antaranya adalah pelaksanaan kegiatan usaha bank yang didasarkan atas prinsip syariah sebagai alternatif bagi masyarakat untuk memilih bank.

Pandangan masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah di antaranya dapat mewakili dengan pandangan masyarakat secara umum terhadap perbankan syariah. Kesan umum yang ditangkap oleh masyarakat tentang perbankan syariah adalah bahwa perbankan syariah tidak ada bunga dan perbankan syariah identik dengan bank sistem bagi hasil. Namun demikian, ternyata persepsi dan sikap masyarakat terhadap bunga bank dan sistem bagi hasil sangat beragam. Sebagian masyarakat tetap menerima bunga, sebagiannya lagi menerima sistem bagi hasil. Sikap yang mencampuradukkan berbagai paradigma ini, memberi nuansa yang cukup menarik sebagai gambaran tentang sikap, pengetahuan, persepsi serta perilaku masyarakat dalam menyikapi kebijakan *dual banking system* tersebut.

Pelaku usaha mikro kecil dan menengah merupakan bagian masyarakat yang paling aktif dalam transaksi keuangan. Tingginya mutasi dan perputaran modal untuk pelaku UMKM menyebabkan kegiatan yang dilakukannya sangat sering melibatkan bank dan/atau lembaga keuangan lainnya. Seperti masyarakat umum lainnya, pelaku UMKM juga memiliki kesempatan dalam memilih produk dan jasa perbankan yang akan menunjang kegiatan usahanya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh tingkat kepercayaan, pelayanan, serta pengembalian hasil terhadap keputusan usaha mikro dan kecil di Kota

Samarinda menggunakan produk perbankan syariah.

Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya untuk mempermudah dalam pengumpulan data. Adapun penelitian terdahulu yang menjadi referensi pada penelitian ini adalah sebagai berikut. Penelitian mengenai Pengaruh Persepsi Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk di Bank BNI Syariah Semarang yang dilakukan oleh Anita Rahmawaty (2014), dimana temuan penelitiannya menunjukkan bahwa persepsi tentang bunga bank dan bagi hasil berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menggunakan produk bank syariah. Sedangkan persepsi tentang produk bank Syariah tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan produk bank syariah.

Penelitian mengenai Pengaruh Persepsi Bunga Bank dan Kualitas Layanan Terhadap Minat Menabung Pada Bank BNI Syariah di Kota Semarang yang dilakukan oleh Asih Fitri, Saryadi dan Sendhang Nurseto (2013) dimana hasil dari analisis regresi, penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi bunga bank dan kualitas pelayanan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung pada Bank BNI Syariah di Kota Semarang 36,3% dan 47,2%.

Penelitian dengan judul Faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam berhubungan dengan bank syariah di Kota Padang yang dilakukan oleh Neng Kamarni (2012). Hasil menunjukkan bahwa variabel agama, pengetahuan tentang keberadaan bank syariah dan pengetahuan produk tentang mekanisme bank syariah tidak berpengaruh secara signifikan dalam berhubungan dengan bank syariah, sedangkan variabel tenaga kerja, tingkat pendapatan, tingkat pengeluaran dan preferensi berpengaruh secara signifikan dalam berhubungan dengan bank syariah.

Penelitian yang berjudul *Factors Influencing the Perception of Customer in Islamic Banking: A Case Study in Pakistan* oleh Naem Akhtar, Muhammad Toqeer Mehmood, dkk (2016). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada kriteria persepsi yang signifikan mengenai perbankan syariah. Faktor yang paling penting yang berpengaruh pada

persepsi pelanggan dalam perbankan Islam adalah agama, kesadaran tentang ajaran keuangan Islam, kesadaran mengenai produk IB dan layanan, iklan, jaringan.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah diduga terdapat pengaruh antara tingkat kepercayaan, pelayanan dan pengembalian hasil terhadap minat usaha mikro dan kecil menggunakan produk perbankan syariah.

METODOLOGI

Populasi penelitian ini adalah pelaku usaha kecil dan mikro di kota Samarinda. Sampel penelitian adalah masyarakat pelaku usaha kecil dan mikro di kota Samarinda yang belum menjadi nasabah bank Syariah.

Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan menyebarkan kuisioner tertutup kepada responden. Kuisioner disusun secara semi terstruktur dengan pernyataan-pernyataan yang telah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih salah satu jawaban yang telah disediakan.

Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala linkert. Skala linkert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala linkert yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari angka 1 sampai dengan 5 dengan tingkat jawaban 1 untuk jawaban sangat tidak setuju, 2 untuk jawaban tidak setuju, 3 untuk jawaban cukup setuju (atau ragu-ragu), 4 untuk jawaban setuju dan 5 untuk jawaban sangat setuju.

Pengujian validitas dan reliabilitas terhadap kuisioner yang digunakan sebagai instrumen penelitian dilakukan terlebih dahulu sebelum disebarkan kepada responden. Uji validitas merupakan proses pengukuran untuk menguji kecermatan butir-butir dalam daftar pertanyaan untuk melakukan fungsi ukurnya, semakin kecil varians kesalahan maka semakin valid alat ukur tersebut (Wijaya, 2013:17). Uji reliabilitas merupakan proses pengukuran yang menunjukkan suatu pengukuran dapat memberikan hasil yang relatif sama jika dilakukan pengukuran ulang terhadap subyek yang sama, semakin kecil perbedaan hasil yang diperoleh, maka semakin andal tesnya (Wijaya, 2013:17). Nilai yang digunakan sebagai hasil dari pengukuran reliabilitas ini adalah nilai *cronbach alpha*. Suatu konstruk dikatakan

reliabel jika memberikan nilai *cronbach alpha* > 0,7.

Variabel penelitian ini terdiri atas tiga variabel independen (x) dan variabel dependen (y). variabel independen terdiri atas tingkat kepercayaan, tingkat pelayanan dan tingkat pengembalian hasil, sementara variabel dependen merupakan lembaga keuangan syariah/lembaga keuangan konvensional.

Tingkat kepercayaan nasabah dalam penelitian ini merupakan variabel independen dengan delapan pertanyaan. Tingkat pelayanan merupakan variabel independen dengan delapan pertanyaan. Tingkat pengembalian hasil merupakan variabel independen dengan tujuh pertanyaan. Ketiga variabel independen tersebut akan diukur menggunakan skala likert 5 poin.

Variabel independen merupakan lembaga keuangan syariah/lembaga keuangan konvensional dengan satu pertanyaan yang akan diukur menggunakan skala likert dengan ketentuan poin 1 untuk bank syariah dan poin 2 untuk bank umum.

Data penelitian yang telah terkumpul akan dianalisis dengan menggunakan metode logit (*logistic distribution function*). Model ini digunakan untuk mengestimasi bagaimana dan seberapa besar pengaruh karakteristik responden terhadap keputusan untuk menggunakan bank syariah dan bank konvensional sebagai variabel dependen.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

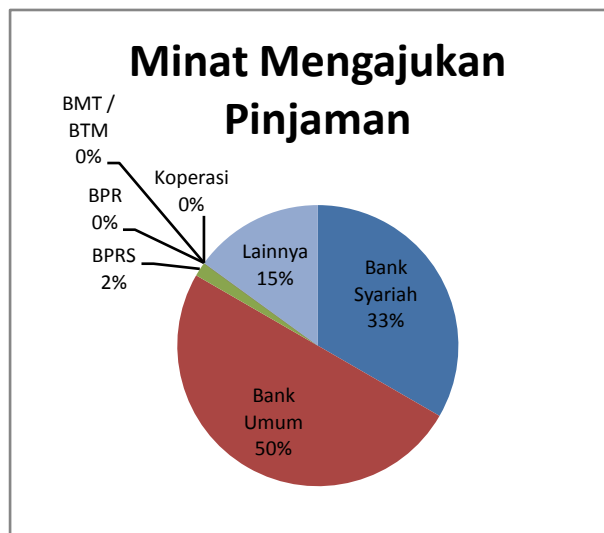
- Y = Penggunaan produk bank syariah
- α = Konstanta
- β = Koefisien persamaan regresi
- X_1 = Persepsi tentang kepercayaan
- X_2 = Persepsi tentang pelayanan
- X_3 = Persepsi tentang bagi hasil
- ε = Variabel di luar model yang dapat mempengaruhi variabel dependen

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan diuraikan hasil penelitian meliputi statistik deskriptif, karakteristik responden, hasil dari uji kualitas data (uji validitas dan reliabilitas) serta analisis regresi logistik.

Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan analisis yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan/menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk membuat suatu kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi (Sugiyono, 2006). Alat pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisioner yang selanjutnya data tersebut diolah sehingga diperoleh gambaran tentang responden penelitian. Hasil skor jawaban responden dalam memilih produk-produk pada lembaga keuangan disajikan pada diagram berikut:



Gambar 1 Minat Responden Menggunakan Produk Perbankan

Berdasarkan diagram di atas, dapat diketahui bahwa sebanyak 20 responden memutuskan untuk menggunakan bank syariah, 30 responden memutuskan untuk menggunakan bank umum, 1 responden tertarik pada produk yang disediakan oleh bprs sementara sisanya sebanyak 9 responden tetap menggunakan modal sendiri untuk melaksanakan kegiatan usaha.

Mayoritas responden pada penelitian ini adalah laki-laki, yaitu sebesar 62% dari total responden yang berjumlah 60 orang. Sementara responden wanita sebesar 38% dari total responden penelitian. Responden dengan pendidikan terakhir SMA/ sederajat merupakan mayoritas yaitu sebesar 63%. Sementara sisanya sebanyak 15% memiliki tingkat pendidikan di bawah SMA/ sederajat, 12%

responden dengan tingkat pendidikan sarjana, dan untuk pendidikan Diploma dan Pascasarjana masing-masing sejumlah 5% dari total responden yang berjumlah 60 orang.

Mayoritas total aset yang dimiliki oleh responden penelitian adalah 1.000.0000 – 25.000.0000 rupiah, yaitu sebanyak 67% dari total responden yang berjumlah 60 orang. Karakteristik responden berdasarkan jumlah karyawan yang dimiliki, dengan karyawan kurang dari 6 orang merupakan mayoritas yaitu sebanyak 82% dari 60 orang responden.

Mayoritas lama usaha usaha mikro dan kecil adalah 5-10 tahun yaitu sebanyak 49%, diikuti usaha mikro dan kecil yang telah berdiri kurang dari 5 tahun sebanyak 28%. Sisanya adalah usaha kecil yang berdiri antara 11-15 tahun sebanyak 13% dan 16-20 tahun sebanyak 10%. Mayoritas besar pinjaman yang diajukan usaha mikro dan kecil adalah 10-25 juta tahun yaitu sebanyak 35%, dari 60 responden penelitian.

Mayoritas usaha mikro dan kecil yang menjadi responden penelitian ini memiliki jangka waktu pinjaman selama 1-3 tahun, yaitu sebanyak 74% dari 60 orang. Sementara usaha kecil yang meminjam dengan jangka waktu selama 4-6 tahun sebanyak 15%. Sisanya sebanyak 5% meminjam kurang dari 1 tahun, 4% responden meminjam dengan lama waktu lebih dari 10 tahun, dan 2% responden meminjam dengan lama waktu 1-10 tahun.

Sebanyak 45% responden penelitian ini mengajukan pinjaman untuk pembelian bahan baku, 28% untuk membeli mesin/alat produksi, 20% untuk membeli alat transportasi, 4% untuk kegiatan pemasaran, dan sisanya 3% untuk kegiatan lainnya. Usaha mikro dan kecil yang melakukan memiliki sumber permodalan usaha yang berasal dari bank umum sebanyak 38% dari jumlah keseluruhan responden penelitian. Sementara sumber permodalan yang berasal dari bank syariah sebanyak 32%. Sebanyak 28% responden menjalankan usaha dengan modal sendiri. Sementara sisanya sebanyak 2% menjalankan usaha dari sumber lainnya (pinjaman dari keluarga).

Hasil Uji Validitas

Butir-butir soal pernyataan dikatakan valid atau tidak adalah dengan melihat nilai pada kolom *corrected item correlation*. Pengujian signifikan menggunakan r tabel pada tingkat signifikan 0,05. Jika r hitung $\geq r$ tabel, maka item pertanyaan dinyatakan valid. Pada penelitian ini, yang dikatakan valid adalah apabila koefisien melebihi atau sama dengan angka 0,2542. Nilai tersebut merupakan nilai r tabel yang berdasarkan dengan jumlah responden penelitian.

Tabel 1 Rekapitulasi Uji Validitas Kuisiонер Variabel Kepercayaan

Variabel	Item	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
Kepercayaan	Butir_X1_1	0,495	VALID
	Butir_X1_2	0,284	VALID
	Butir_X1_3	0,692	VALID
	Butir_X1_4	0,477	VALID
	Butir_X1_5	0,547	VALID
	Butir_X1_6	0,480	VALID
	Butir_X1_7	0,675	VALID
	Butir_X1_8	0,554	VALID

Berdasarkan tabel di atas, seluruh butir pertanyaan untuk variabel **kepercayaan** dinyatakan valid karena memiliki nilai *Corrected Item-Total Correlation* $< 2,542$. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa butir-butir pertanyaan adalah valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

Tabel 2 Rekapitulasi Uji Validitas Kuisiонер Variabel Pelayanan

Variabel	Item	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
Pelayanan	Butir_X2_1	0,489	VALID
	Butir_X2_2	0,682	VALID
	Butir_X2_3	0,713	VALID
	Butir_X2_4	0,669	VALID
	Butir_X2_5	0,590	VALID
	Butir_X2_6	0,593	VALID
	Butir_X2_7	0,617	VALID
	Butir_X2_8	0,615	VALID

Berdasarkan tabel di atas, seluruh butir pertanyaan untuk variabel **pelayanan** dinyatakan valid karena memiliki nilai *Corrected Item-Total Correlation* $< 2,542$. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa butir-butir pertanyaan adalah valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

Tabel 3 Rekapitulasi Uji Validitas Kuisiонер Variabel Pengembalian Hasil

Variabel	Item	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
Pengembalian Hasil	Butir_X3_1	0,496	VALID
	Butir_X3_2	0,750	VALID
	Butir_X3_3	0,755	VALID
	Butir_X3_4	0,609	VALID
	Butir_X3_5	0,759	VALID
	Butir_X3_6	0,764	VALID
	Butir_X3_7	0,804	VALID

Berdasarkan tabel di atas, seluruh butir pertanyaan untuk variabel **pengembalian hasil** dinyatakan valid karena memiliki nilai *Corrected Item-Total Correlation* $< 2,542$. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa butir-butir pertanyaan adalah valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi alat ukur (kuisiонер) yang digunakan dalam penelitian. Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini dengan melihat pada nilai *cronbach alpha* $> 0,70$ yang dikategorikan memiliki tingkat reliabilitas yang baik (Nunnally, 1994 dalam Ghazali 2011:47).

Tabel 4 Rekapitulasi Hasil Perhitungan Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kepercayaan	0,811	RELIABEL
Pelayanan	0,867	RELIABEL
Pengembalian Hasil	0,900	RELIABEL

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa pada setiap variabel yaitu variabel

Kepercayaan, Pelayanan dan Pengembalian Hasil mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* > 0,70. Hal ini menunjukkan bahwa setiap variabel dalam penelitian ini adalah reliabel.

Analisis Statistik Logistik

Regresi logistik adalah regresi yang digunakan untuk menguji sejauh mana probabilitas terjadinya variabel dependen dapat diprediksi dengan variabel independen. Ghazali (2006) menyatakan bahwa regresi logistik digunakan untuk menguji apakah probabilitas terjadinya variabel terikat dapat diprediksi dengan variabel bebasnya. Penelitian ini menggunakan regresi logistik (logistic-regresion), karena variabel bebasnya merupakan kombinasi antara variabel *metric* dan *non parametric* (nominal). Tahapan dalam pengujian dengan menggunakan uji regresi logistik dijelaskan sebagai berikut:

1. Menilai Model Fit

Kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*. *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit). Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* sama dengan atau kurang dari 0,05, maka hipotesis nol ditolak yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga *Goodness of Fit* model tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya. Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol tidak dapat ditolak dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya (Ghozali, 2006:333).

Tabel 5 *Hosmer and Lemeshow Test*

Step	Chi-square	df	Sig.
1	3,206	8	0,921

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikan yang dihasilkan lebih dari 0,05. Hasil dari *output SPSS* menunjukkan nilai *Hosmer-Lemeshow* sebesar 3,206 dan signifikan pada 0,921, dan nilai ini lebih dari 0,05 maka hipotesis nol tidak dapat ditolak yang berarti model ini dapat dikatakan fit dan model dapat diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa probabilitas variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen.

Tabel 6 *Omnibus Tests of Model Coefficients*

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	76,382	43	0,001
	Block	76,382	43	0,001
	Model	76,382	43	0,001

Tabel 4.6 menyajikan nilai *chi-square* adalah 76,382 dengan nilai signifikannya adalah 0,001. Karena nilai ini kurang dari 0,05 maka hipotesis nol ditolak dan hipotesis satu diterima, artinya dapat dikatakan bahwa variabel bebas berpengaruh terhadap variabel tidak bebas, sehingga dapat disimpulkan bahwa model dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Tabel 7 Variables in The Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95,0% C.I. for EXP(B)	
		Lower	Upper	Lower	Upper	Lower	Upper	Lower	Upper
Step 1(a)	Kepercayaan	0,194	0,113	2,931	1	0,037	1,214	0,972	1,515
	Pelayanan	-0,025	0,084	0,091	1	0,043	0,975	0,827	1,150
	Pengembalian_Hasil	-0,200	0,113	3,130	1	0,027	0,819	0,657	1,022
	Constant	1,251	2,315	0,292	1	0,589	3,495		

a Variable(s) entered on step 1: Kepercayaan, Pelayanan, Pengembalian_Hasil.

Dari Tabel 7 di atas dapat dijelaskan kemampuan masing-masing variabel untuk memprediksi nilai observasi dijelaskan sebagai berikut:

a. Kepercayaan

Dari tabel hasil regresi logit, variabel kepercayaan memiliki nilai signifikan sebesar 0,037. Hal ini berarti terdapat pengaruh positif antara kepercayaan dan keputusan usaha kecil dan menengah terhadap keputusan menjadi nasabah pembiayaan di lembaga keuangan syariah.

b. Pelayanan

Dari tabel hasil regresi logit, variabel pelayanan memiliki nilai signifikan sebesar 0,043. Hal ini berarti terdapat pengaruh positif antara pelayanan dan keputusan usaha kecil dan menengah terhadap keputusan menjadi nasabah pembiayaan di lembaga keuangan syariah.

c. Tingkat Pengembalian Hasil

Dari tabel hasil regresi logit, variabel tingkat pengembalian hasil memiliki nilai signifikan sebesar 0,027. Hal ini berarti terdapat pengaruh positif antara tingkat pengembalian hasil dan keputusan usaha kecil dan menengah terhadap keputusan menjadi nasabah pembiayaan di lembaga keuangan syariah.

2. Koefisien Determinasi

Besarnya nilai koefisien determinasi pada model regresi *logistic* ditunjukkan dengan nilai *Nagelkerke R square*. Nilai *Nagelkerke R square* menunjukkan variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabilitas variabel independen, sedangkan sisanya dijelaskan

oleh variabel variabel lain di luar model penelitian (Ghozali, 2006:333).

Tabel 8 Omnibus Tests of Model Coefficients

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	16,274 ^a	0,720	0,641

Melalui tabel *Model Summary* di atas didapat nilai Nagelkerke's R Square sebesar 0,701. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen (kepercayaan, pelayanan, dan bagi hasil) adalah sebesar 64,1%, sedangkan sisanya sebesar 35,9% dijelaskan oleh variabel lain diluar ketiga variabel independen yang diteliti tersebut.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, diketahui bahwa masing-masing variabel yang diikutsertakan dalam penelitian ini telah memenuhi kualitas data yang baik, yaitu valid dan reliabel, sehingga dapat digunakan untuk menghasilkan model persamaan logistik yang baik.

1. Tingkat Kepercayaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan berpengaruh dalam penentuan keputusan usaha mikro dan kecil menjadi nasabah pembiayaan di lembaga keuangan syariah. Variabel kepercayaan memiliki nilai signifikan sebesar 0,037 dan nilai ini kurang dari 0,05. Hal ini berarti terdapat pengaruh positif antara kepercayaan dan keputusan usaha mikro dan kecil menjadi nasabah pembiayaan di lembaga keuangan syariah. Dengan demikian maka hipotesis nol tidak dapat

ditolak dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya, sehingga dapat dinyatakan bahwa model fit dengan data.

2. Tingkat Pelayanan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pelayanan berpengaruh dalam penentuan keputusan usaha mikro dan kecil menjadi nasabah pembiayaan di lembaga keuangan syariah. Variabel pelayanan memiliki nilai signifikan sebesar 0,043 dan nilai ini kurang dari 0,05. Hal ini berarti terdapat pengaruh positif antara pelayanan dan keputusan usaha mikro dan kecil menjadi nasabah pembiayaan di lembaga keuangan syariah. Dengan demikian maka hipotesis nol tidak dapat ditolak dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya, sehingga dapat dinyatakan bahwa model fit dengan data.

3. Tingkat Pengembalian Hasil

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengembalian hasil berpengaruh dalam penentuan keputusan usaha mikro dan kecil menjadi nasabah pembiayaan di lembaga keuangan syariah. Variabel pengembalian hasil memiliki nilai signifikan sebesar 0,027 dan nilai ini kurang dari 0,05. Hal ini berarti terdapat pengaruh positif antara pengembalian hasil dan keputusan usaha mikro dan kecil menjadi nasabah pembiayaan di lembaga keuangan syariah. Dengan demikian maka hipotesis nol tidak dapat ditolak dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya, sehingga dapat dinyatakan bahwa model fit dengan data.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka bagian berikut ini adalah kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan. Kepercayaan usaha mikro dan kecil berpengaruh dalam

menentukan keputusan menjadi nasabah pembiayaan di lembaga keuangan syariah. Pelaku usaha kecil dan mikro percaya bahwa lembaga keuangan syariah menjalankan kegiatan operasionalnya sesuai dengan standar operasional yang berlaku.

Pelayanan yang diterima usaha mikro dan kecil berpengaruh positif dalam menentukan keputusan menjadi nasabah pembiayaan di lembaga keuangan syariah. Jika ditinjau dari teori-teori yang ada, maka pelayanan merupakan modal utama bagi perusahaan jasa untuk dapat bersaing dan untuk dapat menarik konsumen terhadap produk jasa yang ditawarkan.

Tingkat pengembalian hasil dalam lembaga keuangan berpengaruh positif dalam menentukan keputusan usaha mikro dan kecil menjadi nasabah. Pelaku usaha mikro dan kecil yakin bahwa lembaga keuangan syariah memberikan bagi hasil yang sesuai dengan kesepakatan yang telah dibuat.

SARAN

Saran yang dapat diberikan agar dapat menjadi implikasi bagi penelitian selanjutnya adalah dengan menambahkan variabel independen sehingga dapat lebih menguatkan penelitian-penelitian sebelumnya tentang faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keputusan usaha mikro dan kecil menjadi nasabah pembiayaan di lembaga keuangan syariah. Saran yang dapat diberikan kepada lembaga keuangan syariah adalah tetap konsisten untuk menjaga kepercayaan nasabah dengan menjalankan kegiatan operasional sesuai dengan standar yang berlaku serta pengembalian hasil sesuai dengan kesepakatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini dapat terselenggara atas bantuan dan kerjasama yang baik dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, tim peneliti ini menyampaikan ucapan terima kasih kepada Direktur Politeknik Negeri Samarinda, Wakil Direktur, Kepala P3M, Ketua Jurusan Akuntansi, Rekan-rekan Dosen, para pemilik usaha mikro dan kecil di kota Samarinda, serta mahasiswa Jurusan Akuntansi yang telah ikut terlibat aktif dalam kegiatan pengumpulan data penelitian. Semoga Allah SWT membalas

segala amal kebaikan dari Bapak/Ibu/Saudara/i semua. Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anita Rahmawaty. Pengaruh Persepsi tentang Bank Syariah terhadap Minat Menggunakan Produk di Bank BNI Syariah Semarang, Kudus, (2014).
- [2] Asih Fitri Cahyani. 2013. Pengaruh Persepsi Bunga Bank dan Kualitas Layanan Terhadap Minat Menabung pada Bank BNI Syariah di Kota Semarang, Jurnal Social and Politik, Jurusan Administrasi Bisnis, Universitas Diponegoro, Semarang (2013).
- [3] Neng Kamarni. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat dalam Berhubungan dengan Bank Syariah di Kota Padang, Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, Volume 3, Nomor 1, ISSN: 2086- 5031, Universitas Andalas, Padang (2012).
- [4] Naeem Akhtar. Factors Influencing the Perception on Customers in Islamic Bank: A Case Study in Pakistan, *Journal International Management and Business Research*, Punjab (2016).
- [5] Ananggadipa Abhimantra. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nasabah (Mahasiswa) dalam Memilih Menabung pada Bank Syariah, Jurnal Proesding PESAT, (2013).
- [6] Christiana Okky A. Lovenia. Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Nasabah, Skripsi Program Sarjana, Universitas Diponegoro, Semarang (2012).
- [7] Tony Wijaya. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis (Teori dan Praktik)*, Graha Ilmu, Yogyakarta (2013).
- [8] Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, CV Alfabeta, Bandung (2008).
- [9] Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang (2006).